

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kreatifitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Fungsi lain dari pendidikan adalah mengurangi kebodohan, keterbelakangan dan kemiskinan karena ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat menjadikan seseorang mampu mengatasi problematika.

Berdasarkan observasi dilapangan, proses pembelajaran disekolah kurang meningkatkan kreatifitas siswa terutama dalam pembelajaran PKN selama observasi di lapangan banyak siswa yang tidak mampu memahami PKN, hal inilah yang terjadi pada siswa kelas V SDN Bandar Khalifah setelah peneliti mengadakan observasi. Data yang diperoleh dari hasil observasi dengan jumlah 36 siswa hanya 13 siswa yg tuntas sesuai KKM dengan nilai 70. Hal ini terbukti berdasarkan pengalaman peneliti ketika melakukan observasi dan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V, didapatkan fakta hasil belajar PKN siswa kelas V sangat jauh dari memuaskan yaitu dari 36 siswa secara keseluruhan hanya 13 orang yang tuntas/sesuai dengan KKM.

Selama ini proses pembelajaran PKN di kelas V kebanyakan masih menggunakan metode ceramah dimana guru yang berperan sepenuhnya sedangkan siswa hanya duduk diam, dengar, catat dan hafal. Siswa cenderung tidak tertarik dengan pelajaran PKN, sehingga Kegiatan Belajar Mengajar menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Guru memegang peranan utama dalam menentukan isi dan langkah-langkah dalam menyampaikan materi kepada siswa. Sehingga keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengajar berkurang dan hanya bergantung pada guru.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah tindakan apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN. banyak faktor yang mungkin bisa menjadi penyebab terjadi permasalahan tersebut diatas. Dengan merefleksi bersama antar guru teridentifikasi akar permasalahan diduga penyebab kurangnya kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian pada mata pelajaran PKN tersebut yaitu karena penggunaan strategi pembelajaran yang dilakukan guru PKN masih konvensional, dominasi guru dalam kelas dominan.

Memperhatikan permasalahan diatas, sudah selayaknya dalam pengajaran PKN dilakukan suatu inovasi. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga ketuntasan hasil belajar siswa dapat tercapai yaitu dengan menggunakan model pembelajaran CIRC. Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) yaitu suatu proses belajar yang menekankan keaktifan dalam belajar kelompok.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan salah satu model kooperatif yang paling efektif dalam pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa (Slavin, 2010:210). Model CIRC merupakan model yang komprehensif untuk belajar membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas tinggi di Sekolah Dasar. Model ini merupakan model kooperatif yang terpadu. Dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). diharapkan akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas V SDN 107400 Bandar Khalipah TA. 2013/2014”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah pada Penelitian Tindakan Kelas ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar PKn siswa di SDN 107400 Bandar Khalipah masih rendah disebabkan guru menggunakan metode ceramah
2. Siswa kurang tertarik pada pelajaran PKn
3. Kurangnya keaktifan siswa kelas V SDN 107400 Bandar Khalipah dalam pelajaran PKn

4. Kurangnya kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian pada mata pelajaran PKN

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, peneliti membuat ruang lingkup masalah yang merupakan titik tolak dalam pelaksanaan penelitian agar tidak terjadi penyimpangan akibat luasnya permasalahan dalam dunia pendidikan. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian adalah: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Pada Mata Pelajaran PKN Materi Kebebasan Berorganisasi di Kelas V SDN 107400 Bandar Khalipah TA. 2013/2014”**.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Agar peneliti menjadi terarah, maka perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan hasil belajar PKN siswa pada materi pokok Kebebasan Berorganisasi di kelas V SDN 107400 Bandar Khalipah T.A 2013/2014 ?”.

### **1.5. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian merupakan dasar untuk mencapai sasaran penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada

mata pelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada materi pokok kebebasan berorganisasi di kelas V SDN 107400 Bandar Khalipah T.A 2013/2014.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Bagi siswa untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran PKn.
2. Bagi guru sebagai masukan bagi guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
3. Bagi sekolah sebagai bahan masukan dalam rangka memotivasi para guru untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar sehingga mutu sekolah dapat meningkat.
4. Bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn
5. Bagi peneliti lainnya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melanjutkan penelitian yang relevan di masa mendatang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.